

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. H., dan Y, Yanti. 2018. Gambaran umum pengaruh probiotik dan prebiotik pada kualitas daging ayam. *Ternak tropika Journal of Tropical Animal Production*, 19 (2) : 95-104.
- Allama, H., O., Sjojfan, E., Widodo, dan H. S. Prayogi. 2012. Pengaruh penggunaan tepung ulat kandang (*Alphitobius diaperinus*) dalam pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(3), 1-8.
- Anggorodi, R. 1985. *Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Cetakan ke-1. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Amrullah I.K. 2004. *Nutrisi ayam broiler*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggitasari, S., O. Sjojfan., dan I. H. Djunaidi. 2016. Pengaruh beberapa jenis pakan komersial terhadap kinerja produksi kuantitatif dan kualitatif ayam pedaging. *Jurnal Bulletin Peternakan*. 40(3):187-196
- Antarini, A, N. 2011. Sinbiotik antara prebiotik dan probiotik. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2(2) : 148-155
- Anwar, S. H., B. M. B. Ginting., Y. Aisyah., dan N, Safriani. 2017. Pemanfaatan tepung porang (*amorphophallus oncophyllus*) sebagai penstabil emulsi m/a dan bahan penyalut pada mikrokapsul minyak ikan. *Jurnal teknologi industri pertanian*. 27(1) : 76-88
- Aryanti, N., dan K. Y. Abidin. 2015. Ekstraksi glukomanan dari porang lokal (*Amorphophallus oncophyllus* dan *Amorphophallus muerelli blume*). *Metana*, 11 (1) : 10-15
- Asosiasi Obat Hewan Indonesia. 2020. *Kompedium Imbuhan dan Pelengkap Pakan*. ASOHI. Jakarta Selatan.
- Azhar, M. 2009. Inulin sebagai prebiotik. *Jurnal Sains dan Tehnologi*. 12(1): 1-8.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Populasi ras pedaging Indonesia, 2018-2020* : Badan Pusat Statistik.
- Budiarta D. H., E. Sudjarwo., dan N. Cholis. 2014. Pengaruh kepadatan kandang terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan pada ayam pedaging.

- Daud, M. 2006. Persentase dan kualitas karkas ayam pedaging yang diberi probiotik dan prebiotik dalam ransum. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 6 (2) : 126-131
- Fahrudin, A., T. Wiwin., I. dan Heni., 2017. Konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur. *Students e-journal*, 6(1) : 27-22
- Gibson, G.R. dan M.B. Roberfroid. 2008. *Handbook of Prebiotics*. Boca Raton. CRC Press. USA.
- Haryati, T. et. al. 2010. Probiotik dan prebiotik sebagai pakan imbuhan nonruminansia. *Wartazoa*, 21(3) : 125-132.
- Hidayati. P. I., dan D. L. Yulianti. 2016. Optimalisasi Penambahan Sinbiotik Dari Tepung Ubi Jalar Dengan Ragi Tape Pada Performa Dan Kualitas Produksi Ayam Pedaging. Seminar nasional hasil penelitian.
- Kaban, S. S., dan R. E. Mirwandhono. 2014. Penggunaan tepung limbah udang dengan pengolahan filtrat air abu sekam, fermentasi EM-4 dan kapang *trichoderma viride* pada ransum terhadap pertumbuhan ayam broiler. *Jurnal Peternakan Integratif*. 2(3), 321-331.
- Khanifah., N. Suthama., dan HI, Wahyuni., 2018. The Effect of Glucomannan Inclusion Derived from Porang Tuber Extract (*Amorphophallus oncophyllus*) on Dietary Protein Utilization in Broiler Chicken. *JITV*. 33 (2) : 77-81.
- Kusnadi, E. 2006. Suplementasi Vitamin C Sebagai Penangkal Cekaman Panas Pada Ayam Broiler
- Lacy, M. dan Vest, L.R. 2000. Improving feed conversion in broiler : a guide for growers. *A Guide for Growers*. Springer Science and Business Media Inc, New York.
- Lestari, E.P. 2019. Pengaruh pemberian tepung umbi porang (*Amorphophallus oncophyllus*) dan *Lactobacillus sp* terhadap kondisi usus halus dan penambahan bobot badan harian ayam broiler. *Thesis*. Fakultas Pertanian dan peternakan. Universitas Diponegoro.
- Maradon, G, G., S, Rudy dan Erwanto. 2015. Pengaruh ransum dengan kadar serat kasar berbeda terhadap organ dalam ayam jantan tipe medium umur 8 minggu. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 3(2) : 6-11.
- Nasruddin, N. 2010. Komposisi Nutrisi Pakan Ayam Ras Pedaging Masa Akhir (Broiler Finisher) dari Beberapa Bahan Pakan Lokal. *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 21(2) : 144-152.

- Nugraha, Y. A., Khoirun, N., Nikmah, N., Fadlu, M. A., Dian, W. H., 2017. Pertambahan bobot badan dan feed conversion rate broiler yang dipelihara menggunakan desinfektan herbal. *Jurnal-jurnal ilmu peternakan*. Vol 27 (2) : 19-24
- Nuningtyas, Y. F. 2014. Pengaruh penambahan tepung bawang putih sebagai aditif terhadap penampilan produksi ayam pedaging. *Ternak tropika. Journal of Tropical Animal Production*, Vol 15(1) : 65-73.
- Nuraida. L., Nur. R. M., Didah. N. F., dan Hana., 2011., Metabolisme prebiotic oleh kandidat probiotik isolate asi sebagai dasar pengembangan produk sinbiotik. *Jurnal Teknologi dan industry pangan*. 22 (2) : 156-163.
- Nurdiyanto. R., Rudy, S., dan Khaira, N. 2015. Pengaruh ransum dengan persentase serat kasar yang berbeda terhadap performa ayam jantan tipe medium umur 3-8 minggu. *Jurnal ilmiah peternakan*. 3 (2) : 12-19.
- Perdinan, A. dan Y.N. Larasati. 2019. onsentration Short Chain Fatty Acids dan potential Hydrogen dalam Jejunum Ayam Broiler yang Disuplementasi Glukomanan Porang (*Amorphophallus onchophyllus*). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 16 (29): 62-72.
- PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2014. Poultry Breeding Division. Jakarta
- Rasyaf, M . 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saputra, D. R. 2016. Pengaruh penambahan feed aditif dalam ransum dengan dosis yang berbeda terhadap bobot telur dan nilai haugh unit (hu) telur ayam ras. *Jurnal ilmiah peternakan terpadu*. 4 (3) : 230-236
- SNI. 2006. Pakan Anak Ayam Ras Pedaging (Broiler Starter). Badan Standar Nasional. Jakarta.
- SNI. 2015. Pakan Ayam Pedaging (Broiler) Masa Akhir (Finisher). Badan Standar Nasional. Jakarta.
- Stell, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sulistiyo, R. H., L, Soetopo., dan D, Damanhuri. 2015. Eksplorasi Dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang (*Amorphophallus Muelleri B.*) Di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(5) : 353-361
- Sulkarnain. 2017. Uji Antibakteri Tepung Umbi Porang (*Amorphophallus konjac*) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli* dengan Metode Difusi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar

- Triawan, A. D. 2017. Performa ayam broiler yang diberi ransum mengandung neraca kation anion ransum yang berbeda. *Jurnal Pertanian*, 4(2) : 73-81.
- Ulupi, N., dan S. K. Inayah. 2015. Performa ayam broiler dengan pemberian serbuk pinang sebagai feed aditive. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 3 (1) : 8-11.
- Uzer, F., N. Iriyanti dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan pakan fungsional dalam ransum terhadap konsumsi pakan dan penambahan bobot badan ayam broiler. *J. Ilmiah Peternakan*. 1 (1): 282-288.
- Wigoeno, Y. A., R. Azrianingsih., dan A. Rosdiana. 2013. Analisis kadar glukomanan pada umbi porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) menggunakan refraksi kondensor. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 1(5) : 231-235.
- Wijayanti, R. P., W. Busono. Dan R. Indrati. 2013. Effect of house on performance of broiler in starter period

LAMPIRAN

ONEWAY Konsumsi Pakan Harian BY perlakuan

/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY

/PLOT MEANS

/MISSING ANALYSIS

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

Notes

Output Created		10-JUN-2021 13:45:21
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Konsumsi Pakan Harian BY perlakuan /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /PLOT MEANS /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:02.55
	Elapsed Time	00:00:02.75

[DataSet0]

Descriptives

Konsumsi Pakan Harian

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	66.4880	2.69529	1.20537	63.1414	69.8346	63.67	
P1	5	70.6820	5.96619	2.66816	63.2740	78.0900	64.42	
P2	5	63.3620	3.05352	1.36557	59.5706	67.1534	59.31	
P3	5	58.8560	2.95447	1.32128	55.1875	62.5245	54.05	
Total	20	64.8470	5.70244	1.27510	62.1782	67.5158	54.05	

Descriptives

Konsumsi Pakan Harian

	Maximum
P0	70.76
P1	79.95
P2	66.44
P3	62.06
Total	79.95

Test of Homogeneity of Variances

Konsumsi Pakan Harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.636	3	16	.221

ANOVA

Konsumsi Pakan Harian

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	374.187	3	124.729	8.191	.002
Within Groups	243.652	16	15.228		
Total	617.839	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Konsumsi Pakan Harian

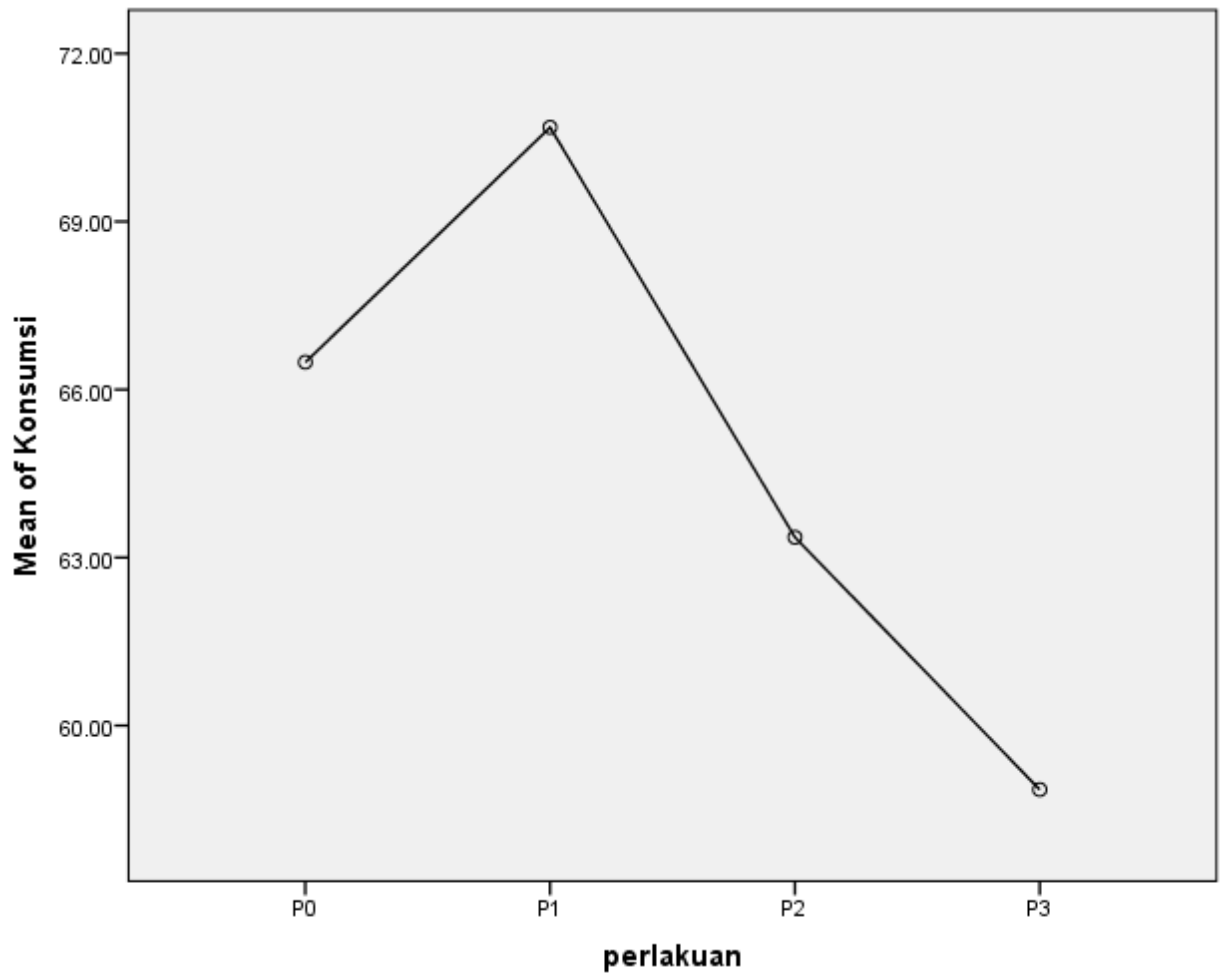
Duncan^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P3	5	58.8560		
P2	5	63.3620	63.3620	
P0	5		66.4880	66.4880
P1	5			70.6820
Sig.		.087	.223	.109

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Means Plots



ONEWAY PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN BY perlakuan

/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY

/PLOT MEANS

/MISSING ANALYSIS

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

Notes

Output Created		10-JUN-2021 13:47:21
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY PBBH BY perlakuan /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /PLOT MEANS /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:01.19
	Elapsed Time	00:00:00.42

Descriptives

PBBH

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	32.7260	2.53016	1.13152	29.5844	35.8676	30.66	
P1	5	32.0320	2.89492	1.29465	28.4375	35.6265	27.75	
P2	5	27.7000	1.44826	.64768	25.9018	29.4982	26.57	
P3	5	30.6980	6.77174	3.02841	22.2898	39.1062	24.76	
Total	20	30.7890	4.13700	.92506	28.8528	32.7252	24.76	

Descriptives

PBBH

	Maximum
P0	36.09
P1	35.02
P2	30.16
P3	42.31
Total	42.31

Test of Homogeneity of Variances

PBBH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.105	3	16	.140

ANOVA

PBBH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	74.236	3	24.745	1.578	.234
Within Groups	250.945	16	15.684		
Total	325.181	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

PBBH

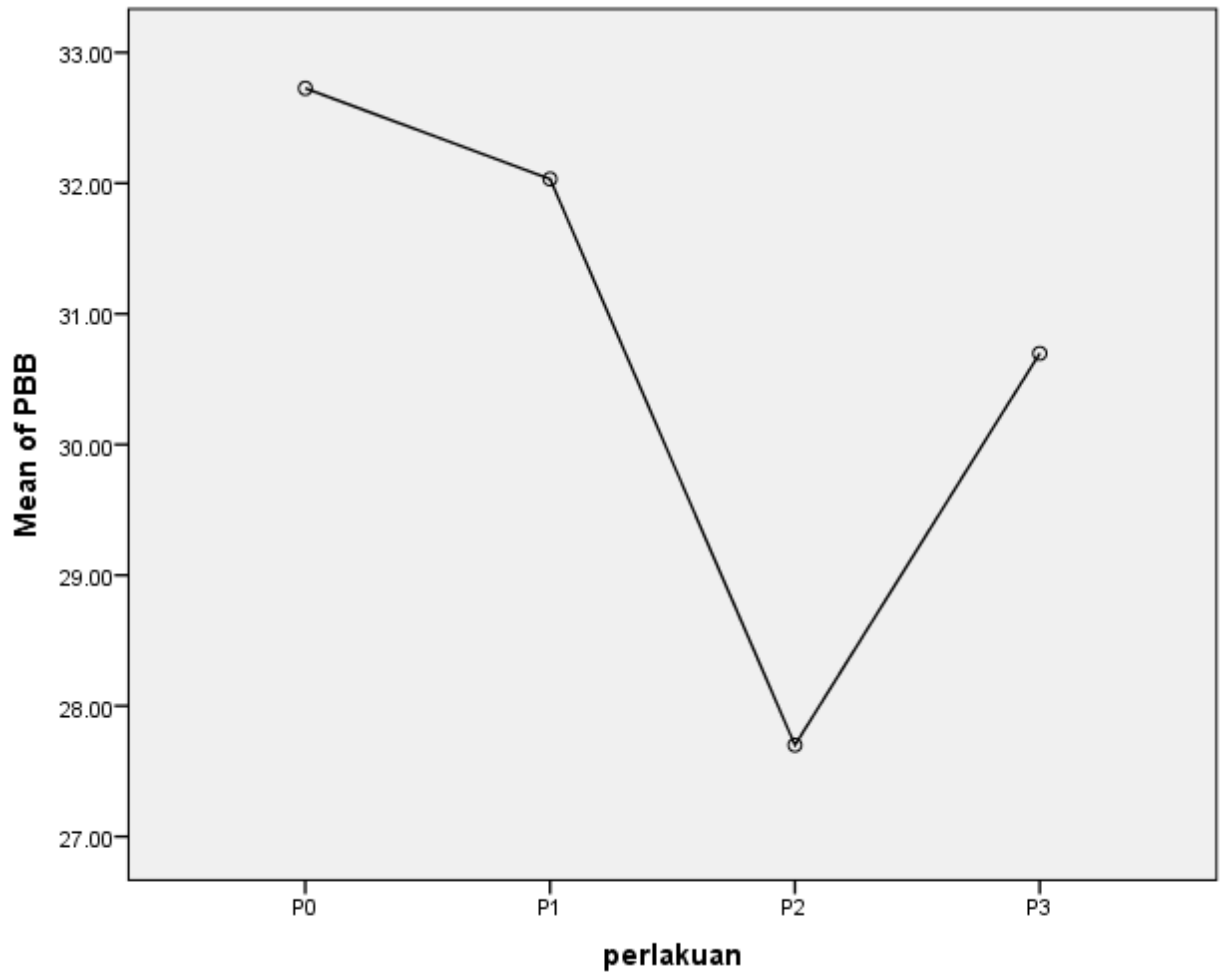
Duncan^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P2	5	27.7000
P3	5	30.6980
P1	5	32.0320
P0	5	32.7260
Sig.		.082

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Means Plots



```

ONEWAY FCR BY Perlakuan
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
/PLOT MEANS
/MISSING ANALYSIS
/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

```

Oneway

Notes

Output Created		27-APR-2021 09:03:23
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY FCR BY Perlakuan /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /PLOT MEANS /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.56
	Elapsed Time	00:00:00.39

Descriptives

FCR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	2.0200	.08367	.03742	1.9161	2.1239	1.90	
P1	5	2.2200	.21679	.09695	1.9508	2.4892	2.00	
P2	5	2.2800	.10954	.04899	2.1440	2.4160	2.20	
P3	5	1.9800	.32711	.14629	1.5738	2.3862	1.40	
Total	20	2.1250	.23141	.05175	2.0167	2.2333	1.40	

Descriptives

FCR

	Maximum
P0	2.10
P1	2.50
P2	2.40
P3	2.20
Total	2.50

Test of Homogeneity of Variances

FCR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.573	3	16	.090

ANOVA

FCR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.326	3	.109	2.509	.096
Within Groups	.692	16	.043		
Total	1.018	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

FCR

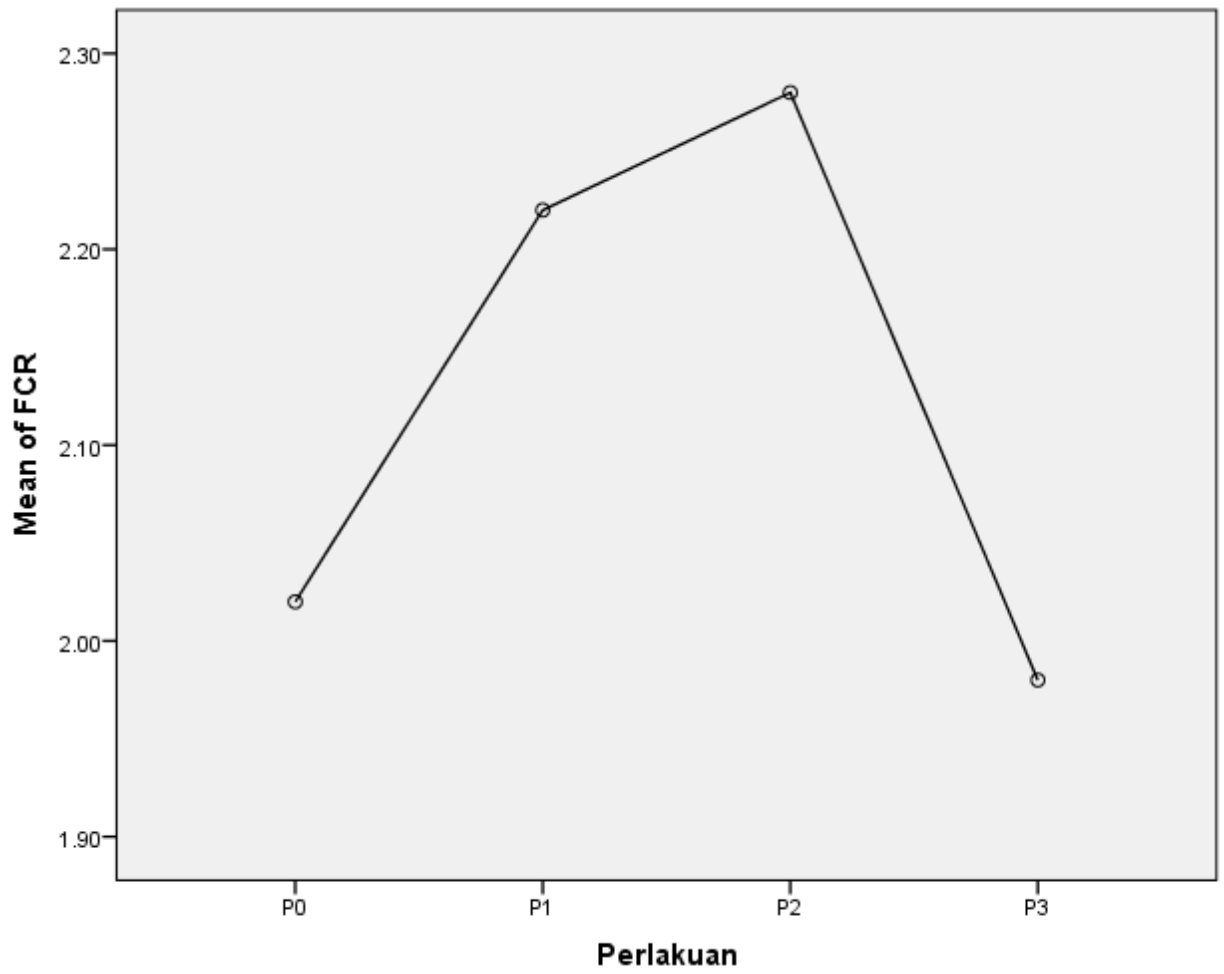
Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P3	5	1.9800
P0	5	2.0200
P1	5	2.2200
P2	5	2.2800
Sig.		.051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Means Plots



DOKUMENTASI PENELITIAN

Proses Pembuatan Tepung Umbi Porang



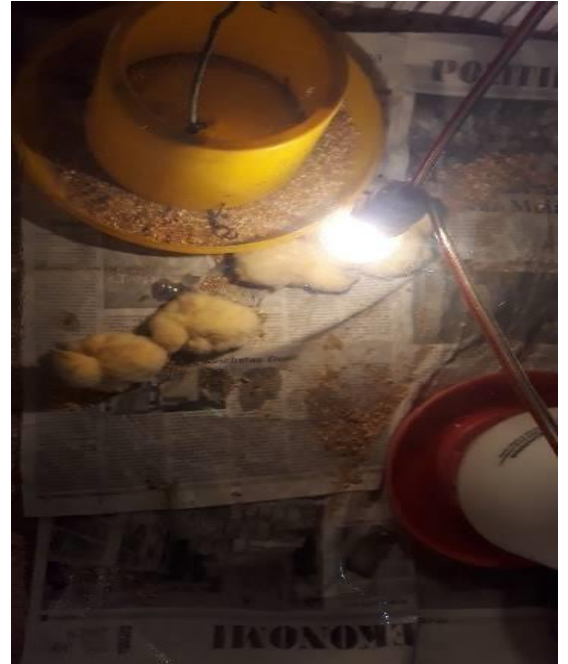
Pencampuran Pakan



Persiapan Kandang



DOC Masuk



Pemasangan Temperatur



Pemberian Makan dan Minum



Melakukan Penimbangan Berat badan dan Konsumsi Pakan





RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Muh. Alfian H, penulis lahir di Barru 24 maret 1999. Anak dari Bapak Hamidong dan Ibu Satriani, Anak pertama dari lima bersaudara. Penulis berasal dari kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2003 dia melalui pendidikan di TK pertiwi kemudian tahun 2005 melanjutkan ke jenjang sekolah dasar yaitu SD Negeri mattirowalie dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 1 Barru dan lulus pada tahun tahun 2013, Penulis juga telah menyelesaikan pendidikannya di SMA Negeri 1 Barru pada tahun 2017 dan pada tahun yang sama penulis juga lulus di Universitas Hasanuddin Fakultas Peternakan dengan jalur SNMPTN. Selama penulis berkuliah penulis pernah menjadi asisten laboratorium yaitu asisten lab mikrobiologi hewan dan kesehatan ternak yang berada pada semester ganjil dan genap, asisten lab pemuliaan yang berada pada semester ganjil, asisten lab ransum unggas non ruminansia dan asisten analisis studi kelayakan proyek yang berada pada semester genap. Hobi penulis yaitu nonton, tidur, makan dan main game. Makanan favorit penulis yaitu bakso. Sekarang penulis melangsungkan perkuliahan dan sudah memasuki semester akhir selama perkuliahan penulis juga sering bergaul dengan teman teman yang lainnya dan penulis menjalani kesehariannya dengan penuh aktivitas kampus selama perkuliahan juga penulis pernah mendapatkan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik atau biasa disingkat PPA. Riwayat organisasi penulis yaitu pernah memasuki organisasi Pramuka pada saat SMP dan penulis memasuki himpunan dan organisasi yang berada di fakultas peternakan universitas hasanuddin yaitu HUMANIKA UNHAS (Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak) dan sempat menduduki jabatan sebagai anggota Departemen Digital Informasi dan FOSIL (Forum Studi Ilmiah) dan sempat menduduki jabatan sebagai Koord. Departemen Media dan Informasi dan dewan pertimbangan organisasi (DPO).